

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat Kedisiplinan Siswa di SMP Islam Khoerul Barokah Majalengka

Adapun tingkat kedisiplinan belajar siswa di SMP Islam Khoerul Barokah Majalengka sudah tergolong masih kurang baik, hal tersebut dibuktikan melalui berbagai kedisiplinan siswa di sekolah yaitu:

- 1) Disiplin terhadap waktu (contohnya masuk kelas tepat waktu, mengerjakan tugas dengan batas waktu yang diberikan, dan pulang tepat waktu).
- 2) Disiplin terhadap proses pembelajaran (contohnya duduk yang rapih, mendengarkan penjelasan guru, dan tidak tidur di kelas).
- 3) Disiplin terhadap tata tertib sekolah (mentaati segala peraturan yang diberlakukan oleh sekolah contohnya berseragam lengkap, potongan rambut rapih dan tidak dicat).

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Milenial di SMP Islam Khoerul Barokah Majalengka

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa milenial di SMP Islam Khoerul Barokah Majalengka dan sudah terbilang cukup baik, namun perlu untuk terus ditingkatkan dengan harapan bahwa disiplin belajar yang tinggi akan membawa perubahan kearah yang lebih baik bagi peserta didik.

Kemudian peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa milenial di SMP Islam Khoerul Barokah Majalengka ialah

- 1) Pemimpin (memimpin dan memberikan arahan pada berbagai kegiatan keagamaan yang ada di sekolah).

- 2) Pembimbing (pembinaan mental dengan menciptakan suasana belajar yang aman dan kondusif, memberikan dorongan kepada siswa agar tetap disiplin dalam belajar).
  - 3) Motivator (memberikan dorongan, penghargaan, pengaturan lingkungan, suasana belajar kondusif dan disiplin).
  - 4) Teladan (memberikan contoh perilaku yang baik bagi siswa, baik dalam perkataan maupun perbuatan).
  - 5) Evaluator (memberikan sebuah evaluasi atau penilaian terhadap suatu perubahan sikap peserta didik dalam hal kedisiplinan belajar).
3. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Milenial di SMP Islam Khoerul Barokah Majalengka

Adapun faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Islam Khoerul Barokah Majalengka dengan adanya dua faktor yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor yang sudah ada dalam diri siswa dalam menentukan disiplin atau tidaknya seorang siswa).
- 2) Faktor eksternal (seorang anak dipengaruhi oleh lingkungan yang dapat mendukung atau menghambat terhadap kedisiplinan belajar siswa).

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dan menyimpulkan analisis hasil penelitian, penulis memiliki beberapa saran dengan maksud agar peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa milenial di SMP Islam Khoerul Barokah Majalengka dapat lebih baik lagi, adapun saran tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMP Islam Khoerul Barokah Majalengka agar lebih memperhatikan keadaan dan kinerja guru-guru dengan baik, selanjutnya karena disiplin kinerja guru tidak bersifat permanen, maka kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan kegiatan belajar mengajar di

sekolah, sehingga para guru merasa terkontrol dan termotivasi untuk selalu mempertahankan disiplin kinerjanya dengan baik.

2. Kepada siswa-siswi sekolah SMP Islam Khoerul Barokah Majalengka untuk selalu meningkatkan disiplin, baik disiplin dalam bidang pendidikan, kebersihan, pribadatan ataupun lainnya. Bagi siswa yang telah memiliki sikap disiplin yang baik diharapkan untuk dapat mempertahankannya sehingga tercapai dengan baik. Sedangkan bagi siswa yang memiliki disiplin yang kurang baik dapat memperbaikinya dengan meningkatkan disiplin agar berhasil dalam mencapai kesuksesannya. Tanpa kita sadari disiplin merupakan sebuah kunci dari keberhasilan dan kesuksesan.

